

## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) PADA MATERI TEKS BIOGRAFI KELAS X

Erlina Hari Widayati<sup>1\*</sup>, Mustofa<sup>2</sup>, Nisaul Barokati Seliro Wangi<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Univeristas Islam Darul 'Ulum Lamongan  
[erlina.2024@mhs.unisda.ac.id](mailto:erlina.2024@mhs.unisda.ac.id)<sup>1</sup>; [tofa09@unisda.ac.id](mailto:tofa09@unisda.ac.id)<sup>2</sup>; [nisa@unisda.ac.id](mailto:nisa@unisda.ac.id)<sup>3</sup>;

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penerapan model Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran menulis teks biografi di kelas X SMA. Penelitian dilaksanakan melalui pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik observasi sebagai instrumen utama. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa aktif dalam proses pembelajaran, khususnya pada indikator memperhatikan penjelasan guru, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Dari 216 aktivitas yang diamati, sebanyak 178 (82,4%) termasuk kategori baik, 35 (16,2%) cukup, dan hanya 3 (1,4%) kurang. Nilai rata-rata aktivitas siswa mencapai 95, tergolong dalam kategori "baik". Namun demikian, aspek refleksi pembelajaran masih menunjukkan hasil yang rendah, di mana hanya 9 siswa (25%) yang masuk kategori baik. Temuan ini menunjukkan bahwa model PjBL efektif dalam meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa, namun perlu adanya penguatan strategi dalam membimbing siswa untuk merefleksikan proses belajar secara lebih mendalam. Dengan demikian, model PjBL layak diterapkan sebagai alternatif pembelajaran aktif dalam materi menulis teks biografi.

**Kata Kunci:** *Project Based Learning, aktivitas siswa, teks biografi, pembelajaran aktif.*

### ABSTRACT

This study aims to describe the effectiveness of implementing the Project Based Learning (PjBL) model in improving student activity in learning to write biographical texts in Grade X of senior high school. The research was conducted using a descriptive quantitative approach with observation as the main data collection technique. The observation results indicated that most students were active during the learning process, particularly in paying attention to the teacher's explanations, participating in discussions, and expressing opinions. Of the 216 observed activities, 178 (82.4%) were categorized as good, 35 (16.2%) as fair, and only 3 (1.4%) as poor. The average student activity score reached 95, which falls into the "good" category. However, the aspect of learning reflection showed lower results, with only 9 students (25%) categorized as good. These findings suggest that the PjBL model is effective in enhancing student engagement and participation, although it requires further reinforcement in guiding students to reflect more deeply on their learning experiences. Therefore, the PjBL model is recommended as an active learning alternative for teaching biographical writing.

**Keywords:** *Project Based Learning, student activity, biographical text, active learning.*



## Pendahuluan

Kemampuan literasi, terutama keterampilan membaca dan menulis, merupakan tuntutan utama dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pembelajaran Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam pengembangan kompetensi tersebut. Salah satu materi penting yang diajarkan adalah teks biografi, yaitu teks naratif faktual yang menggambarkan kehidupan tokoh secara kronologis untuk memberikan keteladanan kepada pembaca. Namun, pembelajaran menulis teks biografi di tingkat SMA masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang berpusat pada guru, sehingga keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses belajar menjadi rendah. Hal ini berdampak pada kemampuan menulis siswa yang belum optimal, ditandai dengan kesulitan menyusun struktur teks dan mengekspresikan informasi secara logis dan runtut.

Berdasarkan observasi awal di kelas X SMA Negeri 1 Kedungadem, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum mampu menulis teks biografi yang sesuai kaidah dan struktur. Minimnya pengalaman belajar yang kontekstual juga menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk menulis, terutama ketika diminta menulis tentang tokoh lokal. Hal ini menunjukkan perlunya model pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada aktivitas nyata siswa. Salah satu pendekatan yang relevan adalah Project Based Learning (PjBL), yaitu model pembelajaran berbasis proyek yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek nyata.

Penerapan model PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Kurniawan & Fadillah (2022: 78) menyatakan bahwa model ini mendorong siswa lebih aktif menggali informasi dan menyusun teks biografi yang terstruktur. Pratiwi & Hasanah (2021: 12) juga menegaskan bahwa keterlibatan siswa dalam proyek menulis biografi berdasarkan pengalaman langsung mampu meningkatkan motivasi dan produktivitas mereka. Selain itu, Wulandari dan Sari (2023: 76) mengungkapkan bahwa PjBL berdampak positif terhadap pengembangan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama tim, manajemen waktu, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok.

Model PjBL juga selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berdiferensiasi, kontekstual, dan berpusat pada siswa. Melalui kegiatan menulis biografi tokoh lokal, siswa tidak hanya memahami struktur dan kaidah bahasa, tetapi juga belajar menghargai nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam perjuangan tokoh tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mendeskripsikan penerapan model Project Based Learning dalam pembelajaran teks biografi, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta menganalisis dampaknya terhadap kemampuan menulis siswa di kelas X SMA Negeri 1 Kedungadem.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain pre-experimental tipe one-group pretest-posttest. Tujuannya adalah mendeskripsikan penerapan model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas X SMA Negeri 1 Kedungadem. Data penelitian meliputi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran, serta hasil belajar siswa berupa teks biografi. Sumber data primer berasal dari guru dan siswa, sementara data sekunder diperoleh dari dokumen pembelajaran. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi aktivitas dan rubrik penilaian menulis teks biografi. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1984). Analisis ini bertujuan untuk memahami efektivitas model PjBL secara kontekstual dan menyeluruh.

## Hasil dan Pembahasan

Penerapan model pembelajaran Project Based Learning pada materi teks biografi ditinjau dari aktivitas siswa.



33	Rifki Maulana Firza Ali	3	3	3	3	3	2	17	94
34	Siska Putri	3	3	3	3	3	3	18	100
35	Sukisno	3	3	3	3	3	2	17	94
36	Talitha Mahasin Mubarakah	3	3	3	3	3	2	17	94
<b>Jumlah</b>								<b>606</b>	<b>3367</b>
<b>Rata - Rata</b>								<b>95</b>	

Berdasarkan hasil observasi yang dituangkan dalam Tabel Observasi Aktivitas Siswa, penerapan model Project Based Learning (PjBL) secara umum menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran menulis teks biografi. Dari total 216 aktivitas siswa yang diamati, sebanyak 178 aktivitas (82,4%) termasuk dalam kategori baik, 35 aktivitas (16,2%) dalam kategori cukup, dan hanya 3 aktivitas (1,4%) dalam kategori kurang. Hasil ini mencerminkan bahwa mayoritas siswa terlibat aktif dan menunjukkan respons positif terhadap model pembelajaran yang diterapkan.

Pada indikator memperhatikan penjelasan materi dan contoh dari guru, seluruh siswa (36 siswa) berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki perhatian penuh terhadap materi yang disampaikan serta mampu memahami contoh yang diberikan sebagai acuan dalam menyusun teks biografi. Aktivitas siswa dalam menanggapi pendapat guru atau siswa lain serta berdiskusi dengan guru maupun teman sejawat juga menunjukkan hasil maksimal, dengan semua siswa berada pada kategori baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa model PjBL berhasil mendorong terjadinya komunikasi dua arah dan kolaborasi aktif antar siswa, sesuai dengan karakteristik pembelajaran berbasis proyek yang menekankan kerja kelompok dan pemecahan masalah secara partisipatif.

Namun demikian, indikator menyusun teks biografi menunjukkan variasi capaian, di mana 25 siswa termasuk kategori baik, sementara 11 siswa tergolong cukup. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa mampu menerapkan pengetahuan dalam bentuk produk tertulis, masih ada siswa yang membutuhkan bimbingan lebih lanjut dalam mengembangkan struktur dan isi teks biografi sesuai tuntutan proyek. Kelemahan paling mencolok terlihat pada indikator melakukan refleksi pembelajaran. Hanya 9 siswa yang berada pada kategori baik, 24 siswa dalam kategori cukup, dan 3 siswa dalam kategori kurang. Hal ini menandakan bahwa kemampuan refleksi siswa masih rendah, baik dalam mengungkapkan pengalaman belajar maupun dalam mengevaluasi proses yang telah dilalui.

Keterbatasan dalam kegiatan refleksi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pembiasaan siswa untuk merefleksikan proses belajar, kurangnya pemahaman tentang makna refleksi, atau belum tersedianya panduan refleksi yang sistematis. Oleh karena itu, disarankan agar guru memberikan pendampingan dalam bentuk panduan tertulis atau template refleksi sederhana yang dapat membantu siswa mengungkapkan pemahaman dan perasaan mereka terhadap pembelajaran. Selain itu, refleksi juga dapat dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok kecil agar siswa lebih terbuka dan terarah dalam menyampaikan evaluasi belajar mereka.

Secara keseluruhan, rata-rata skor aktivitas siswa mencapai 95, yang termasuk dalam kategori baik. Hasil ini memperkuat temuan bahwa model Project Based Learning efektif dalam menciptakan pembelajaran aktif, bermakna, dan kolaboratif. Meskipun demikian, aspek refleksi pembelajaran masih perlu mendapatkan perhatian khusus sebagai bagian dari penguatan kemampuan metakognitif siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan..

## Simpulan

Penerapan model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran menulis teks biografi terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Mayoritas siswa menunjukkan keterlibatan tinggi, terutama dalam memperhatikan penjelasan guru,

berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Sebanyak 82,4% aktivitas siswa tergolong dalam kategori baik, dengan rata-rata skor keseluruhan mencapai 95. Meskipun demikian, aspek refleksi pembelajaran masih menjadi kelemahan yang perlu mendapat perhatian, karena sebagian besar siswa hanya menunjukkan keterlibatan cukup atau kurang dalam merefleksikan proses belajarnya. Oleh karena itu, perlu adanya strategi pendampingan dan pembiasaan dalam kegiatan refleksi agar siswa mampu mengevaluasi pengalaman belajarnya secara lebih mendalam. Secara keseluruhan, model PjBL mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan bermakna, sekaligus menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

### Daftar Pustaka

- Agustina, D. S., Lestari, L. T., & Ihsan, B. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva Dengan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII MTS AL-FALAH. *Jurnal Basataka (JBT)*, 8(2), 899-906.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gintings, A. (2012). *Strategi Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Hamidah, L. M., Lestari, L. T., & Ihsan, B. (2025). Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Teks Prosedur Melalui Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Augmented Reality. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(3), 2832-2839.
- Hendryadi, et al. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Deepublish.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPF.
- Kurniawan, R., & Fadillah, N. (2022). Implementasi Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 75-83.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1984). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Beverly Hills, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noor, J. (2014). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Pratiwi, R. D., & Hasanah, L. (2021). Penerapan Model PjBL untuk Meningkatkan Motivasi Menulis Teks Biografi Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(2), 10-15.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ula, S. N., Ulfah, A., & Ihsan, B. (2025). Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Berbantuan Media Scrapbook. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(10), 11422-11425.
- Wulandari, D., & Sari, R. N. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Keterampilan Sosial dan Literasi Siswa dalam Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 11(1), 74-80.